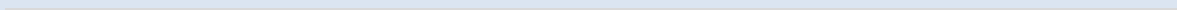


**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MIDAI
2012**

<http://natunadabps.go.id>



STATISTIK DAERAH KECAMATAN MIDAI 2012

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog BPS : 1101002.2103.030
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah halaman : 12 halaman

Naskah:
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar kulit:
Bidang Integrasi dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Buku Statistik Daerah Kecamatan Midai 2012 merupakan series publikasi dari tahun sebelumnya. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Midai dengan dilengkapi analisis sederhana.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada informasi/indikator yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor. Publikasi ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penerbitan publikasi ini.

Ranai, September 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Natuna

E N D R A, SE
NIP.19641003 198603 1 004



DAFTAR ISI

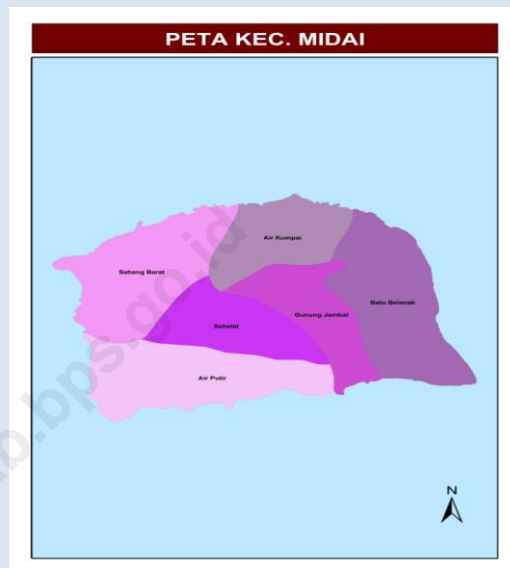
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Ketenagakerjaan	5
6. Kesehatan	6
7. Keagamaan	7
8. Pertanian	8
9. Perdagangan	9
10. Perumahan	10

Luas wilayah Kecamatan Midai merupakan yang paling kecil di Kabupaten Natuna, yang hanya 1,30 persen dari luas daratan Kabupaten Natuna

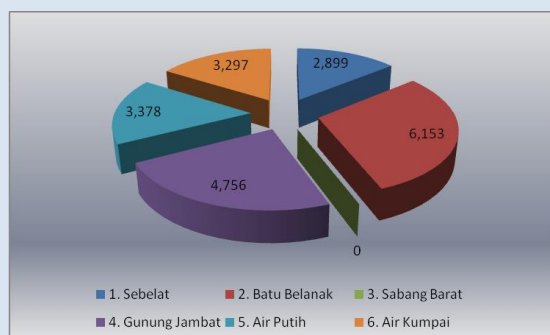
Kecamatan Midai sebagai salah satu Kecamatan di Kabupaten Natuna yang terletak diantara $02^{\circ} 58' 16''$ - $03^{\circ} 01' 18''$ Lintang Utara dan $107^{\circ} 44' 50''$ - $107^{\circ} 48' 54''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Midai $26,10 \text{ km}^2$ atau 1,30 persen dari luas daratan Kabupaten Natuna . Yang berbatas bagian utara dengan kecamatan pulau tiga, bagian timur dengan kecamatan subi, bagian selatan adalah laut cina selatan sedangkan bagian barat dengan kecamatan siantan (anambas).

Kecamatan Midai terdiri dari 6 (enam) desa yang beribukotakan di Sabang Barat. Ketinggian kecamatan midai berada antara 3-500 meter dari permukaan laut. Jarak lurus dari pusat ibukota Kabupaten Natuna (ranai) ke Midai sebesar 139 Km, yang hanya bisa dilalui oleh transportasi laut.

Secara iklim, Kecamatan Midai hampir sama dengan iklim di Kabupaten Natuna dan wilayah kecamatan lainnya. Dengan rata-rata harian kelembapan udara sebesar 88%, temperature udara 27°C , kecepatan angin 10 Knot .



Jarak Lurus Dari Ke ibukota Kecamatan Midai Kedesa (km)



Sumber : Natuna Dalam Angka, 2012.

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran desa, kelurahan, dusun dan lingkungan

Hingga 2011, Kecamatan Midai tidak mengalami pemekaran desa, kelurahan, dusun dan lingkungan.

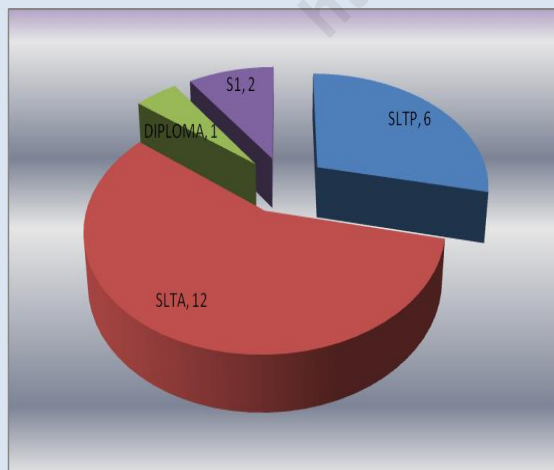
Statistik Pemerintahan di Kecamatan Midai

Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Desa	6	6	6
Kelurahan	1	1	1
Dusun	13	13	13
RT	64	64	64
RW	24	24	24

Jumlah PNS	2009	2010	2011
Golongan I	3	3	2
Golongan II	15	11	11
Golongan III	5	7	7
Golongan IV	0	0	1
Total	23	21	21

Sumber : Kecamatan Midai Dalam Angka

Tingkat Pendidikan PNS Kecamatan Midai, 2011



Sumber : Kecamatan Midai Dalam Angka, 2011

Selama tiga tahun belakang ini Kecamatan Midai tidak ada mengalami pemekaran. Desa/Kelurahan Midai ada sebanyak 6 (enam) desa/kelurahan yang terdiri dari 1 kelurahan dan 5 desa. jumlah dusun/lingkungan sebanyak 13 dusun dan RT 64, RW 24.

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan, pada setiap desa/kelurahan sudah memiliki kantor desa dan balai pertemuan di masing-masing desa/ kelurahan serta terdapat aparat atau petugas. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Midai mengalami peningkatan karena sudah ada yang bergolongan IV. Dua tahun terakhir belum ada yang memiliki golongan IV.

Dilihat dari sisi pendidikan, PNS di Kecamatan Midai rata-rata tamatan SLTA ke bawah. Dengan demikian untuk dapat membangun pemerintahan yang handal masih diperlukan aparat pemerintah dengan pendidikan setingkat diploma dan sarjana dikarenakan saat ini hanya ada 3 orang yang tamatan Sarjana.

Laju Pertumbuhan Kecamatan Midai sebesar 2,75 persen.

Penduduk terbanyak di Kecamatan Midai ada di Kelurahan Sabang Barat sebesar 2.636 jiwa atau 51,24 persen dari total penduduk Kecamatan Midai

Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010 jumlah penduduk Kecamatan Midai sebanyak 5.144 penduduk yang terdiri dari 2.587 penduduk laki-laki dan 2.557 penduduk perempuan dengan *sex ratio* sebesar 101,2. Banyaknya jumlah rumah tangga sebesar 1.460 dengan rata-rata anggota rumah tangga sebanyak 4 orang.

Jika dilihat per desa/kelurahan, penduduk kelurahan Sabang Barat yang paling banyak yaitu 2.636 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 478,4 orang/km² atau 51,24 persen dari jumlah penduduk di Kecamatan Midai. Sedangkan yang paling sedikit berada di Desa Air Putih sebesar 417 jiwa atau 8,11 persen dengan kepadatan penduduk sebesar 77,39 orang/km².

Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Midai sebesar 2,75 persen dari tahun sebelumnya. Dengan jumlah laki-laki lebih besar daripada perempuan. Dari tingkat kepadatan penduduk, di Kecamatan Midai terdapat 190,89 orang/km². Dengan luas wilayah sebesar 26,95 Km² dan jumlah penduduk sebesar 5.144 orang.

Dilihat dari segi fertilitas dan mortalitas, di Kecamatan Midai ditahun 2011

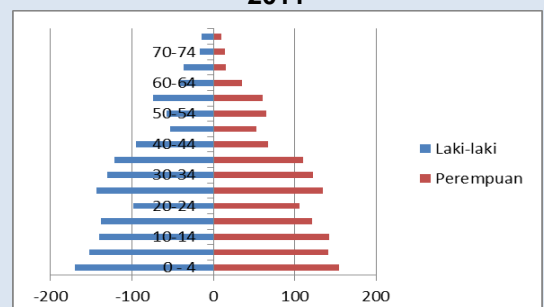
terdapat kelahiran (fertilitas) sebanyak 52 orang dan kematian (mortalitas) sebanyak 35 orang.

Indikator Kependudukan Kecamatan Midai, 2011

Uraian	2011
Jumlah Penduduk (jiwa)	5.144
Penduduk Laki-Laki	2.587
Penduduk Perempuan	2.557
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	190,89
Sex Ratio (L/P) (%)	101,2
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	1.460
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Piramida Penduduk Kecamatan Midai 2011



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan Yang di Tamatkan Dikecamatan Midai Masih Banyak di bawah SMA

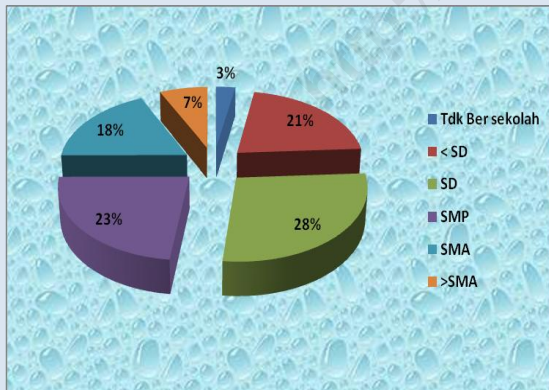
Ada 93,08 persen yang tamat dibawah pendidikan SMA

Statistik Pendidikan Kecamatan Midai

Uraian	2009	2010	2011
Sekolah			
SD/ Sederajat	6	6	6
SLTP/ Sederajat	1	2	2
SLTA/Sederajat	1	1	1
Guru			
SD/ Sederajat	83	79	75
SLTP/ Sederajat	15	29	28
SLTA/Sederajat	22	29	24
Murid			
SD/ Sederajat	627	680	647
SLTP/ Sederajat	230	337	316
SLTA/Sederajat	188	169	207

Sumber : Kecamatan Midai Dalam Angka, 2009, 2010, 2011.

Penduduk 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2011 (persentase)



*** Tahukah Anda

Pada tahun 2011, Angka Melek Huruf di Kecamatan Midai sebesar 97,57 persen dimana laki-laki sebesar 99,24 persen dan perempuan sebesar 95,96 persen.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Usaha ini sudah tentu merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Masyarakat sebagai wadah dan wahana hubungan antara manusia dalam lembaga yang mempunyai fungsi pendidikan. Pemerintah sebagai lembaga yang memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat juga mempunyai fungsi tersebut. Oleh karena itu, ketiganya secara bersama-sama mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan.

Tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan atau pendidikan tertinggi diatas SMA hanya 6,92 persen. Selebihnya dibawah tamatan SMA atau SMA (93,08 persen). Dilihat dari angka buta huruf dikecamatan Midai tahun 2011 sebesar 2,14 persen mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya 2,72.

Kontribusi Sektor tersier lebih besar dalam penyerapan tenaga kerja

Ada 38,77 persen kontribusi sektor tersier terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Midai

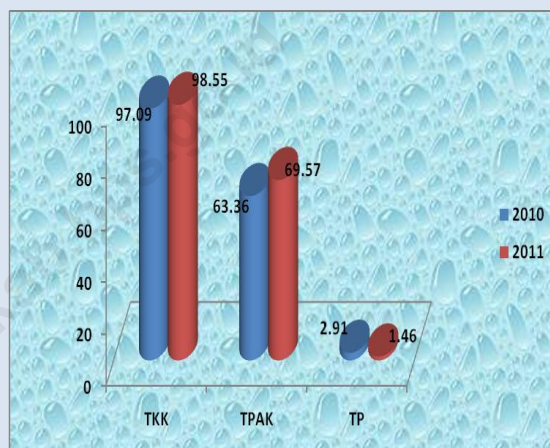
Indikator ketenagakerjaan merupakan indikator penting dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan, baik di bidang ekonomi maupun di bidang sosial. Indikator ketenagakerjaan misalnya dapat memberikan gambaran tentang daya serap ekonomi terhadap pertumbuhan penduduk dan produktivitas tenaga kerja. Apabila perekonomian tidak dapat menyerap pertumbuhan tenaga kerja yang ada, maka sudah barang tentu akan terjadi peningkatan pengangguran yang pada akhirnya akan dapat menimbulkan masalahmasalah sosial.

Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kecamatan Midai tahun 2011 sebesar 69,57 persen yang didominasi oleh laki-laki dibandingkan perempuan yaitu 83,39 persen dan 56,36 persen. Bila dibandingkan tahun sebelumnya TPAK Kecamatan Midai mengalami peningkatan yaitu sebesar 63,36 persen.

*** *Tahukah Anda*

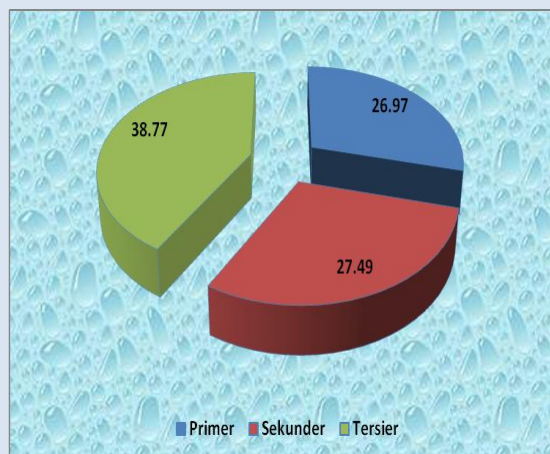
Tingkat pengangguran di Kecamatan Midai mencapai 1,46 persen di tahun 2011, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tingkat pengangguran mencapai 2,91 persen.

Persentase Tingkat Kesempatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran 2010-2011 kecamatan Midai



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Kontribusi Sektor dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Midai 2011



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

KESEHATAN

Tenaga Medis masih sangat Minim

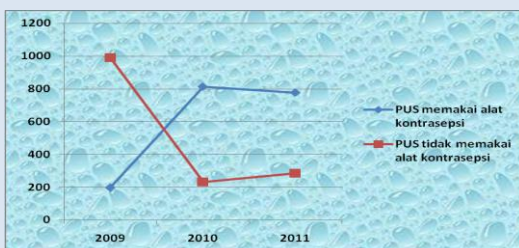
Dikecamatan Midai tenaga medis hanya terdapat 2 Dokter dan 3 Bidan

STATISTIK KESEHATAN KECAMATAN MIDAI

Uraian	2009	2010	2011
Sarana Kesehatan	7	7	9
Rumah Sakit	0	0	0
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	2	1	1
Poliklinik/polindes	2	2	2
Tempat Praktek Dokter	1	1	2
Tempat Praktek Bidan	1	2	3
Tenaga Kesehatan	17	17	15
Dokter Umum	1	2	1
Dokter Gigi	1	1	1
Perawat Umum	8	8	9
Perawat Gigi	1	1	1
Bidan	5	4	3
Apoteker	1	1	0
Pasangan Usia Subur (PUS)	1206	1248	1158
PUS memakai alat kontrasepsi	119	332	1070
IUD	0	0	0
MOW	0	0	0
MOP	0	0	0
Kondom	0	0	0
Implan	0	0	0
Suntikan	50	177	614
Pil	69	155	456
Lainnya	0	0	0
PUS tidak memakai alat kontrasepsi	1087	916	88

Sumber : Kecamatan Midai Dalam Angka 2009, 2010, 2011

Grafik Pasangan Usia Subur



Sumber : Kecamatan Midai Dalam Angka

Kesehatan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan tersedianya sarana dan prasarana kesehatan, sangat membantu dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2011 tercatat ada 1 buah Puskesmas, 1 buah Puskesmas Pembantu. 2 buah Poliklinik/polindes, 2 buah praktek dokter dan 3 buah praktek Bidan. Tenaga medis Pemerintah yang tersedia di Kecamatan Midai hanya terdapat 2 dokter, 3 bidan, dan 10 Perawat.

Di Kecamatan Midai, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sedikit mengalami penurunan selama 3 (tiga) tahun belakangan ini. Pada tahun 2009 ada 1206 PUS menurun ditahun 2011 yang terdapat sebanyak 1158 PUS. Tetapi pemakai alat kontrasepsi meningkat dari tahun 2009 sebanyak 119 PUS, tahun 2010 sebanyak 332 PUS dan tahun 2011 sebanyak 1070 PUS.

*** Tahukah Anda

Alat kontrasepsi yang banyak digunakan Pasangan Usia Subur di Kecamatan Midai tahun 2011 adalah Suntik sebanyak 48,52 persen.

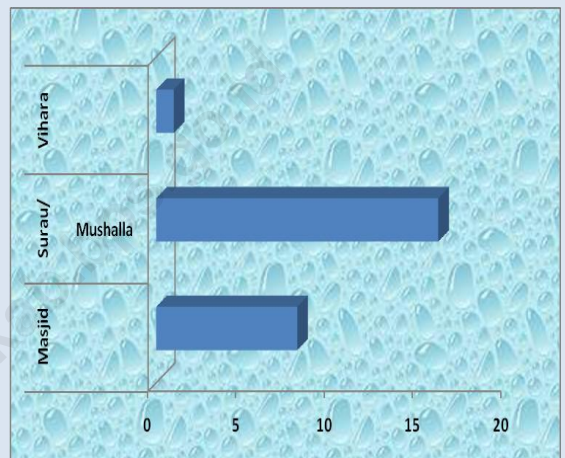
Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Secanggang mengandalkan tenaga medis khususnya bidan yang berjumlah lebih banyak dibandingkan dokter.

Mayoritas penduduk di Kecamatan Midai beragama Islam. Ada 98,3 persen penduduk yang beragama islam. Selebihnya selain agama islam. Dilihat dari persentase ini adanya perbedaan agama menjadikan kondisi di Kecamatan Midai tetap terpelihara kerukunan hidup beragama untuk menciptakan keserasian dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama perlu dilakukan serangkaian upaya melalui penyediaan sarana ibadah. Jumlah sarana ibadah di Kecamatan Midai sebanyak 25 sarana ibadah yang terdiri dari 8 masjid, 16surau/mushola dan 1 vihara.

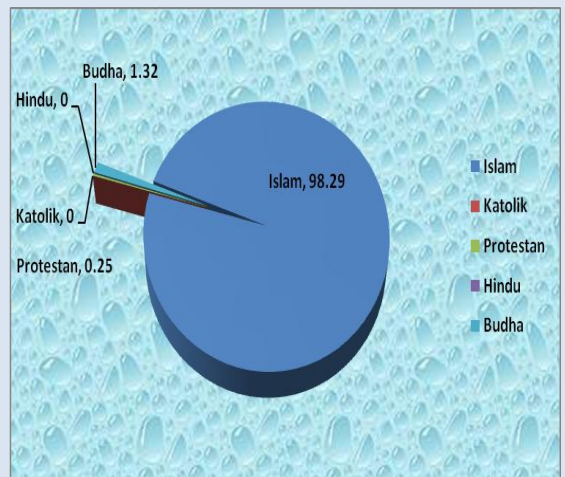
Pengembangan pembangunan melalui bidang keagamaan juga dilakukan dengan pelayanan perkawinan kepada masyarakat. Pencatatan nikah, talak dan rujuk adalah merupakan salah satu tugas pokok Kantor Urusan Agama sebagai pembinaan kesejahteraan keluarga. Jumlah urusan pernikahan di Kecamatan Midai yang ditangani oleh KUA pada tahun 2011 adalah sebanyak 41 pernikahan.

Jumlah Tempat Beribadah di Kecamatan Midai 2011



Sumber : Kecamatan Midai Dalam Angka

Persentase Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Di Kecamatan Midai, 2011



Sumber : Kecamatan Midai Dalam Angka

PERTANIAN

Luas lahan kelapa paling besar

Lahan kelapa di Kecamatan Midai sangat besar, hampir seluruh desa/kelurahan dikecamatan midai memiliki lahan kelapa

LUAS TANAM, LUAS PANEN DAN PRODUKSI KOMODITI PERTANIAN KECAMATAN MIDAI, 2011

Komoditi Pertanian	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Tanaman Pangan			
- Padi	0	0	0
- Jagung	16	4	7
- Ubi Kayu	17	12	120
- Ubi Jalar	17	17	16
- Talas	16	12	12
- Kacang Tanah	6	4	3
Sayuran			
- Cabai	20	15	123
- Timun	3	1	5
- Terong	3	2	8
- Kacang Panjang	12	10	28
- Bayam	12	10	5
- Kangkung	12	10	33
- Petai & Sawi	11	10	14

Sumber : Natuna Dalam Angka, 2012

LUAS LAHAN DAN PRODUKSI PERKEBUNAN KECAMATAN MIDAI, 2011

Jenis Tanaman	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
Karet	105	30
Kelapa	2595	950
Kelapa Sawit	0	0
Kopi	0	0
Cengkeh	893	900
Lada	14	1

Sumber : Natuna Dalam Angka, 2012

Sektor pertanian yang terdiri dari sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan merupakan potensi sumberdaya alam yang dapat diperbaharui (renewable resources). Adapun hasil dari sektor ini merupakan kebutuhan dasar dalam pemenuhan terhadap kecukupan gizi masyarakat sehingga dapat mengetahui tingkat ketahanan pangan di suatu daerah, selain itu juga sebagai bahan dasar dalam sektor industri pengolahan

Dilihat dari tanaman pangan, merupakan komponen utama penghasil karbohidrat, protein dan lemak. Jika ditinjau dari potensi lahan yang ada di Kecamatan Midai, komoditi ubi kayu dan ubi jalar memiliki lahan tanam yang cukup berpotensi. Pada tahun 2011, Ubi kayu memproduksi paling banyak sebesar 120 ton.

Jika dilihat segi perkebunan, luas lahan kelapa jauh paling luas dari yang lainnya. Terlihat pada tahun 2011 luas lahan kelapa sebesar 2595 Ha dengan produksi 950 ton.

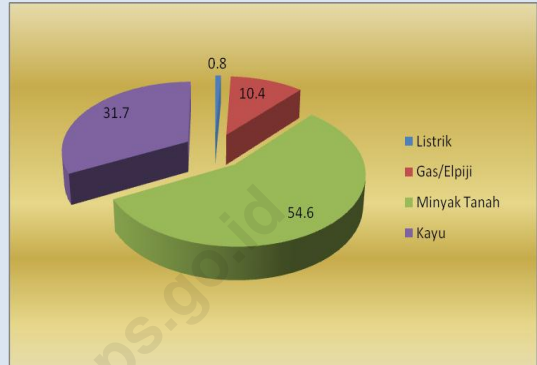
Kondisi pertumbuhan produksi padi tahun 2010 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2008 yakni sebesar 241,25 persen.

Status penguasaan tempat tinggal di Kabupaten Natuna tahun 2011 mayoritas merupakan milik sendiri yaitu mencapai 78,9 persen. Persentase terbanyak kedua yaitu bebas sewa milik orang tua/saudara atau lainnya yang mencapai 7 persen, diikuti oleh sewa sebesar 6 persen dan bebas sewa milik orang lain sebesar 2,5 persen, dan kontrak sebesar 2,4 persen.

Air sangat penting untuk kehidupan. Kebutuhan akan air adalah mutlak terutama air minum, karena 73 persen dari bagian tubuh tanpa jaringan lemak adalah air. Air minum ini akan sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu air yang digunakan sebagai air minum harus memenuhi syarat kesehatan, yaitu mencakup fisik, kimia dan bakteriologis. Di Kabupaten Natuna masyarakat banyak yang menggunakan sumber air minum dari air isi ulang yaitu sebesar 29,5 persen, sumur tak terlindung 23,1 persen, mata air terlindung 20,6 persen dan sumur terlindung 10,7 persen.

Persentase terbesar rumah tangga di Kabupaten Natuna 2011 memiliki luas lantai bangunan antara 20-49 m², yaitu mencapai 42,2 persen. Dengan jumlah rumah tangga sebanyak 18.393 rta, maka dapat dihitung rata-rata luas lantai perkapita sebesar 19,22 m²/orang.

Sumber Bahan/Energi Memasak, 2011 (%)



Sumber : BPS Kab. Natuna, Susenas 2011

Statistik Perumahan Kabupaten Natuna

Uraian	2010	2011
Rata-rata Luas Lantai Perkapita (m²)	19,92	19,22
Rumah Tangga Menurut Kualitas Rumah (%)		
Luas Bukan Tanah	95,8	98,7
Atap Layak	89,3	92,4
Dinding Permanen	98,8	99,3

Sumber : BPS Kab. Natuna, Susenas 2011

*** Tahukah Anda

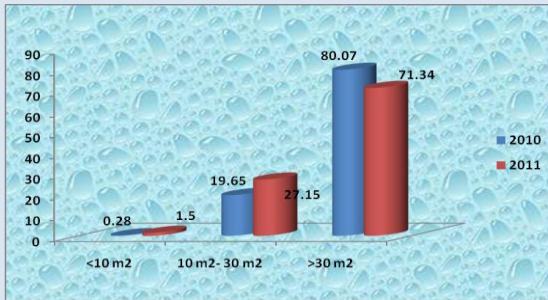
Masyarakat Natuna lebih banyak menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak daripada kayu dan gas/elpiji. Minyak tanah (54,6 persen), kayu (31,7 persen) dan Gas/elpiji (10,4 persen)

PERUMAHAN

Penggunaan Air Bersih tertinggi se Kabupaten Natuna terdapat di Kecamatan Midai

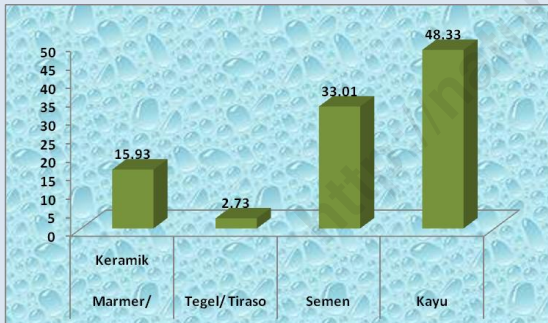
Penggunaan air bersih dikecamatan midai terdapat 87,28 persen. Paling tinggi bila dibandingkan dengan kecamatan lain

Luas Lantai Rumah Penduduk Kecamatan Midai, Tahun 2010-2011 (%)



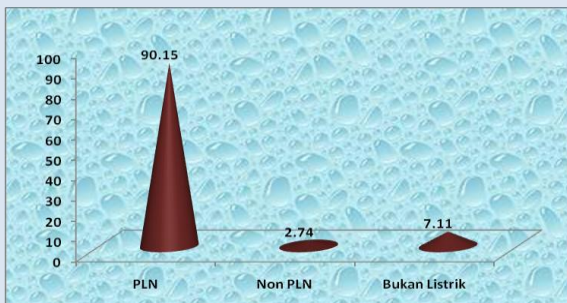
Sumber : INKESRA 2011

Banyaknya Rumah Penduduk Kecamatan Midai Menurut Jenis Lantai (%)



Sumber : INKESRA 2011

Banyaknya Rumah Penduduk Kecamatan Midai Menurut Sumber Penerangan



Sumber : INKESRA 2011

Kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi selain pangan dan sandang adalah perumahan. Dalam kehidupan sehari-hari, rumah biasanya berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.

Dilihat dari kondisi atap rumah di Kecamatan Midai terdapat 86,05 persen yang beratapkan beton, asbes, seng dan genteng. Sedangkan yang beratapkan rumbia hanya 13,95 persen.

Listrik adalah sumber penerangan. Di Kecamatan Midai, pengguna PLN terdapat 90,15 persen, yang menggunakan non PLN hanya terdapat 2,74 persen. Sedangkan yang bukan listrik terdapat 7,11 persen.

Air sangat penting untuk kehidupan, kebutuhan akan air adalah mutlak terutama air minum, Air minum ini akan sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan masyarakat. Di Kecamatan Midai terdapat 87,28 persen pengguna air minum bersih.